

BAB IV

KESIMPULAN

Berpegang pada analisis di dalam bab II dan III didukung dengan kerangka teori dan konsep yang dipaparkan dalam kerangka pemikiran di bab I, penelitian mengenai peran *twitter* dalam revolusi Arab Spring di Tunisia dapat disimpulkan sebagai berikut.

Dalam menjawab pertanyaan penelitian yang berbunyi “ *Bagaimana peran pengguna media sosial dalam menggunakan twitter dalam upaya demonstrasi Arab Spring di Tunisia?*” dibantu dengan beberapa paparan asumsi mengenai sebuah media baru oleh Martin Lister dan kawan-kawan, dan juga fungsi media massa dari Devito. *Komunikasi* yang terjadi didalam *Twitter* membantu penggunaanya dalam menginformasikan kejadian Revolusi *Arab Spring* di Tunisia sehingga proses Revolusi *Arab Spring* dapat terjadi lebih cepat pada tahun 2011. Dengan kata lain, *Twitter* mempercepat proses terjadinya Revolusi *Arab Spring*. Masyarakat Tunisia menggunakan *Twitter* untuk menyebarkan informasi dan mengorganisir gerakan demonstrasi. Dengan adanya *Twitter*, penggunaanya dengan leluasa berinteraksi satu sama lain dan menciptakan sebuah ruang opini publik. Pengguna *Twitter* berinteraksi dalam suatu ekosistem digital dengan menggunakan tanda pagar #sidibouazid, dan juga tanda pagar lainnya. Adanya sebuah tanda pagar yang digunakan oleh penggunaanya dinilai sangat membantu pengguna *Twitter* dalam berkomunikasi, menyebarkan informasi, dan bahkan membantu dalam mengorganisir strategi dalam proses penggulingan pemerintahan otoritarian Ben Ali.

Tanda pagar yang bersifat untuk mengikat *tweet* dalam suatu arsip online sehingga mudah untuk diakses oleh pengguna *Twitter*. Dalam proses terjadinya Revolusi *Arab Spring* di Tunisia, penggunaan tanda pagar merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh dalam proses komunikasi

internasional. Penggunaan tanda pagar #sidibouziid digunakan lebih dari 12.000 pengguna aktif *Twitter* pada tahun 2010-2011 berasal dari berbagai macam kalangan, sebagian merupakan pengguna *twitter* individu, namun sebagian juga merupakan akun *twitter* dari kelompok, dengan kata lain sebuah organisasi. Sifat individu dan organisasi dalam penelitian ini bervariasi, jika akun individu cenderung untuk memberikan opini dan pandangannya terhadap revolusi *Arab Spring* di Tunisia melalui tanda pagar #sidibouziid tanpa sensor, akun *twitter* organisasi justru malah memiliki suatu strategi dalam mem-*post tweetnya*. Dengan kata lain, *tweet* yang dihasilkan oleh akun organisasi bersifat mengajak *followers* nya untuk melakukan sebuah aksi protes. Akun organisasi yang berkecimpung dalam tanda pagar #sidibouziid memiliki tingkat *exposure* yang lebih besar dibandingkan akun individu. Hal ini dikarenakan akun *Twitter* organisasi dinilai memiliki kredibilitas dan cenderung memiliki jumlah *followers* yang lebih banyak daripada akun *twitter* individu.

Revolusi Arab Spring yang pertama kali terjadi di Tunisia pada tahun 2010-2011 merupakan suatu gerakan sosial demonstrasi yang diorganisir oleh aktivis-aktivis pemuda dengan menggunakan *Twitter* sebagai media penyebaran informasi. Sistem pemerintahan otoriter yang dikuasai oleh Presiden Zine El Abidine Ben Ali merupakan suatu sistem otoriter yang bersifat represif, akibatnya terjadi situasi ekonomi, korupsi, dan tingginya tingkat pengangguran di Tunisia. Dibawah kepemimpinan Presiden Zine El Abidine Ben Ali yang telah menjabat selama hampir 25 tahun, masyarakat Tunisia tidak menikmati sebuah negara yang demokrasi. Peristiwa yang mengawali terjadinya *Revolusi Arab Spring* di Tunisia adalah aksi pembakaran diri yang dilakukan Mohamed Bouazizi didepan gedung pemerintahan. Hal ini menimbulkan api semangat kebangkitan masyarakat yang memiliki latar belakang yang sama untuk menggulingkan sistem otoritarian kepresidenan Zine El Abidine Ben Ali.

Gerakan yang terjadi di Tunisia adalah hasil politik dari kesadaran terhadap keadaan negara dan ketidakpuasan massa yang menginginkan demokrasi setelah bertahun-tahun berada dibawah kepemimpinan otoriter. *Social Networking Sites* dalam bentuk media sosial *Twitter* kemudian mengambil peran dalam membantu proses pergerakan revolusi *Arab Spring*. Adanya revolusi digital kemudian membuat suatu parameter baru dimana sebuah kelompok atau individu dapat menyampaikan opininya, menyebarkan informasi, bahkan perorganisasian suatu protes yang sangat diperlukan. Penggunaan *Twitter* sebagai alat komunikasi internasional tidak terlepas dari karakteristik media baru yang dijabarkan oleh Martin Lister dan kawan-kawan.

Menurut Martin Lister dan kawan-kawan, media baru memiliki karakteristik tertentu, yaitu digital, interaktif, *hypertext*, dan jaringan. Digital berarti dimana semua data yang diproses dan disimpan dalam bentuk angka dan keluarannya disimpan dalam bentuk digital. Sedangkan interaktif berarti kelebihan atau ciri utama dari sebuah media baru, karakteristik ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan pengguna lain dan memungkinkannya untuk terlibat secara langsung dalam perubahan gambar atau teks yang mereka akses. *Hypertext* berarti teks yang mampu menghubungkan dengan teks lain diluar teks yang tersedia, dengan kata lain pengguna media baru dapat dengan leluasa mengakses informasi dari mana saja dan tidak perlu memulainya dari titik 0. Jaringan berarti didalam sebuah ekosistem digital terdapat ketersediaan konten untuk berbagi melalui internet, karakteristik ini melibatkan konsumsi akses penggunaan internet dalam media baru.

Asumsi teori karakteristik media baru oleh Martin Lister dan kawan-kawan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai untuk menjelaskan situasi yang terjadi dalam situs jejaring sosial *twitter* dalam peristiwa revolusi *Arab Spring* yang pertama kali terjadi di Tunisia. Adanya tanda pagar #sidibouزيد merupakan salah satu jembatan bagi pengguna *Twitter* dalam berinteraksi

satu sama lain dalam sebuah ekosistem digital. Media sosial telah dan masih memainkan peran penting dalam revolusi Arab. Media sosial membantu Tunisia dalam menyebarkan pesan mereka ke seluruh penjuru dunia dan menggulingkan para diktator mereka dengan mengorganisir protes dan demonstrasi. Hubungan Internasional sampai masa dimana keberadaan teknologi digital berhasil mendorong terjadinya revolusi *Arab Spring* yang signifikan. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa teknologi mampu menjadi aktor baru yang menjalankan peran untuk mendorong proses terjadinya aksi protes, atau bahkan mengatur perilaku suatu masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Nayef, R.F & Al-Rodhan and Gérard Stoudmann. 2006. *Definitions of Globalization: A Comprehensive Overview and a Proposed Definition*.
- Kaplan, Andreas M & Haenlein, Michael. 2010. *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*. Business Horizons.
- Nimmo, Dan. 2005. *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan Dan Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tamburaka, Apiadi. 2011. *Revolusi Timur Tengah: Kejatuhan Para Penguasa Otoriter di Negara-negara Timur Tengah*. Yogyakarta: Narasi
- Ragab, Eman. 2012. *A Formative Stage: Relations Between GCC and North African Countries After The Arab Spring*. Institute Affari Internazionali
- Theodorson, George A. 2013. *A Modern Dictionary of Sociology*. New York: Barnes & Noble Books.
- Lotan, Gilad. 2014. *The Revolutions Were Tweeted: Information Flows during the 2011 Tunisian and Egyptian Revolutions*.
- Cresswell, John W. 2012. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Third. SAGE Publication.
- Rusadi Kantaprawira A. 2013. *Pendekatan Sistem Dalam Ilmu-Ilmu Sosial*. Sinar Baru, n.d
- Yulius P. Hermawan. 2007. *Transformasi Dalam Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Graha Cresswell, John W. 2
- Allagui, Ilhem. 2011. *The Arab Spring and The Role of ICTs*, *International Journal of Communication*.
- Rudy, Teuku May. 2005. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*. Bandung: PT Refika Aditama.

Malik, Deddy Djamaludin. 2003. *Komunikasi Internasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Grossman, Michael. 2005. *Role Theory and Foreign Policy Change*. London: Palgrave Macmillan.

Schmidt, Eric & Cohen Jared. 2014. *The New Digital Age: Cakrawala Baru Negara, Bisnis, dan Hidup Kita*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia. 2014.

J. A. Devito. 2012. *Komunikasi Antar Manusia*. Eds 5. Jakarta: Professional Books. 2002

ARTIKEL DAN JURNAL ILMIAH OFLINE DAN ONLINE

Rachman, Dylan Aprialdo. 2011. *Paper Fenomena Arab Spring*

http://www.academia.edu/3812208/Paper_Fenomena_Arab_Spring.

NPR. 2011. *The Arab Spring: A Year Of Revolution*.

<https://www.npr.org/2011/12/17/143897126/the-arab-spring-a-year-of-revolution>.

Trinity. 2012. *The Arab Spring: The Uprising and Its Significance*. Trinity Washington University.

<https://www.trinitydc.edu/magazine-2012/the-arab-spring-the-uprising-and-its-significance/>

CNN. 2016. *Yuk Menengok Sejarah Media Sosial*

<https://student.cnnindonesia.com/edukasi/20160630161342-317-142169/yuk-menengok-sejarah-media-sosial/>.

Kwak, H., Lee, C., Park, H., & Moon, S. 2010. *What is Twitter, a social network or a news media? Proceedings of the 19th International Conference on World Wide Web*.

Willi. *Distributed twitter crawler*.

http://repository.upi.edu/14288/4/S_KOM_0809126_Chapter1.pdf

Lister, Martin & et al. *New Media: A Critical Introduction*.

http://www.philol.msu.ru/~discours/images/stories/speckurs/New_media.pdf

Jonathan, Chavez. *#Fail: The Misuse of Social Media Campaign in the 2012 US Presidential*

Campaign. 2012 http://www.tcd.ie/policy-institute/assets/pdf/PL_Chavez_March12.pdf

- Budiyono. 2015. *Fenomena Komunikasi Politik dalam Media Sosial, IPTEK-KOM*, Vol. 17.
<https://media.neliti.com/media/publications/227984-fenomena-komunikasi-politik-dalam-media-468e2387.pdf>
- Faridhian Anshari. 2013. *Komunikasi Politik di Era Media Sosial, Jurnal Komunikasi, ISSN 1907-898X Volume 8 no.1.*
- Mourtada, Racha & Salem Fadi. 2011. *Facebook Usage: Factors and Analisis. dalam Dubai School of Government Arab Social Media Report, Volume.1 No.1*
- Hazare, Anna. *India against Corruption: Role of New Media in Mass Movement.*
<http://sciencesblog.org/management/anna-hazares-india-against-corruption-role-of-new-media-in-mass-movement/>
- Yelaja, Prithi. U.K. Riots Reveal Social Media Double Standard.
<http://www.cbc.ca/news/world/story/2011/08/10/social-media-riots.html>
- Eaton, Tim. 2013. *Internet Activism and The Egyptian Uprisings: Transforming Online Dissent Into Offline World* dalam BBC Media Action vol. 9
- Radsh, Courtney. 2008. *Core to Commonplace: The evolution of Egypt's blogosphere, Arab Media Society.* <http://www.arabmediasociety.com/?article=692>.
- Schoonderwoerd, Nico. *Number of Active Twitter Users Worldwide is About 30-40 Million*
<http://colombia.twirus.com/details/blog/722/>.
- Yilmaz, Ilker Güven. *Social Media's Perspective on Industry 4.0: A Twitter Analysis.*
https://file.scirp.org/pdf/SN_2017081414582804.pdf
- Rachman, D. *Fenomena Arab Spring (Musim Semi di Dunia Arab). Runtuhnya Kekuasaan Diktator di Timur Tengah dan Afrika Utara.*
http://www.academia.edu/3812208/Paper_Fenomena_Arab_Spring.
- Muttaqien, M. *Arab Spring: Dimensi Domestik, Regional, dan Global.*
<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jgs0ebb4483e02full.pdf>
- Umar, Ahmad. 2014. *Media Sosial dan Revolusi Politik: Memahami Kembali Fenomena "Arab Spring" dalam Perspektif Ruang Publik Transnasional. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol 18, no 2.*
- Godin, Frédéric. *Using Topic Models for Twitter Hashtag Recommendation.*

www.2013.w3c.br/companion/p593.pdf

Chang, HC. *A New Perspective on Twitter Hashtag Use: Diffusion of Innovation Theory*.

<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1002/meet.14504701295>

Poell, Thomas & Darmoni, Kaouthar. *Twitter as a Multilingual Space: The Articulation of the Tunisian Revolution through #sidibouزيد*.

<https://sci-hub.tw/https://doi.org/10.5117/NECSUS2012.1.POEL>

Bruns, Axel & Burgess, Jean. *The Use of Twitter Hashtags in the Formation of Ad Hoc Publics*.

[http://eprints.qut.edu.au/46515/1/The_Use_of_Twitter_Hashtags_in_the_Formation_of_Ad_Hoc_Publics_\(final\).pdf](http://eprints.qut.edu.au/46515/1/The_Use_of_Twitter_Hashtags_in_the_Formation_of_Ad_Hoc_Publics_(final).pdf)

Kassim, Saleem. *Twitter Revolution: How the Arab Spring Was Helped by Social Media*. 2012.

<https://www.mic.com/articles/10642/twitter-revolution-how-the-arab-spring-was-helped-by-social-media>

Kishan, Daya. *International Communication: Continuity and Change*. New York. Oxford University Press. 2000.